



**PENGARUH PEMAHAMAN UMAT TENTANG
SAKRAMEN PENGURAPAN ORANG SAKIT
TERHADAP PENERIMAAN PELAYANANNYA DI
LINGKUNGAN NAPUNSEDA -
PAROKI REINHA ROSARI KEWAPANTE**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

**VERDINANDES LEVIANTO
2857**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Umat tentang Sakramen Pengurapan Orang Sakit terhadap Penerimaan Pelayanannya di Lingkungan Napunseda Paroki Reinha Rosario Kewapante”** karya,

Nama : Verdinandes Levianto

NIM : 2857

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

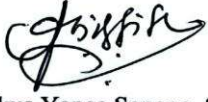
Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Seminar Proposal Skripsi.

Ende, 12 Mei 2023

Ketua Program Studi,


Ignasius Suswakara, S. Fil., M.Th.
NIDN: 2730098301

Pembimbing,


Fransiskus Yance Sengga, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2702047401

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Umat tentang Sakramen Pengurapan Orang Sakit terhadap Penerimaan Pelayanannya di Lingkungan Napunseda Paroki Reinha Rosario Kewapante”** karya,

Nama : Verdinandes Levianto

NIM : 2857

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Mei 2023.

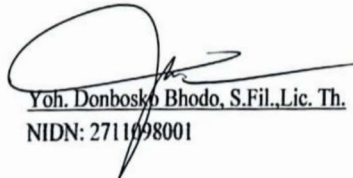
Ende, 31 Mei 2023

Penguji I,



Albertus Magnus Rea, S.S.M.Hum.
NIDN: 2709058401

Penguji II,

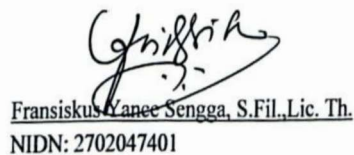


Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic. Th.
NIDN: 2711098001

Mengesahkan,


Frederikus Dhedhu, Lic.
NIDN: 2706096401

Pembimbing,


Fransiskus Yane Sengga, S.Fil.,Lic. Th.
NIDN: 2702047401

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Verdinandes Levianto
NIM/NIRM : 2857
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung resiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan ijazah sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh tanggung jawab.

Ende, 12 Mei 2023



Yang membuat pernyataan

Verdinandes Levianto

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Serakanlah Segala Kekuatiranmu Kepada-Nya, Sebab Ia Yang Memelihara Kamu”

(1 Petrus 5 : 7)

PERSEMBAHAN

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini bukan semata-mata perjuangan saya sendiri melainkan berkat campur tangan dari Tuhan yang tampak dalam wujud kasih dan cinta yang besar dari orang tua dan keluarga, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu saya mempersembahkan tulisan ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Albertus Abel dan Mama Yasinta Dua Nurak, kakak Yusfanti hartini, dan adik Arkadius Nong Yonis serta seluruh anggota keluarga.
2. Teman-teman kelompok skripsi(Suster Fatima Soro, Ami Day, Lence Odje, Agatha Loung Sogen, Anjelina Putri Maria, Fridolin Uko) yang dengan caranya masing-masing telah membantu saya dalam proses penulisan skripsi.

ABSTRAK

Levianto, verdinandes. 2023. “Pengaruh Pemahaman Umat tentang Sakramen Pengurapan Orang Sakit terhadap Penerimaan Pelayanannya di Lingkungan Napunseda Paroki Renha Rosario Kewapante”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.
Pembimbing: Fransiskus Yance Sengga, S. Fil. Lic. Th.

Kata Kunci : makna Sakramen Pengurapan Orang Sakit.

Sakramen Pengurapan Orang Sakit adalah salah satu sakramen penyembuhan yang ditetapkan oleh Gereja. Melalui sakramen ini, seorang imam mengurapi orang sakit dengan minyak khusus yang telah diberkati dan kemudian bisa diberikan kepada semua umat yang berada dalam bahaya maut karena sakit dan usia lanjut. Sakramen Pengurapan Orang Sakit memberi Rahmat khusus kepada orang Katolik yang menderita sakit berat atau yang mengalami kesulitan karena lanjut usia. Rahmat khusus yang dimaksudkan adalah bukan Rahmat penyembuhan secara fisik melainkan penyembuhan secara bathiniah. Rahmat yang dialami di mana bisa membuat orang sakit tersebut menjadi kuat dan sanggup untuk menanggung sakit dan penyakit yang dideritannya dengan tabah. Hal ini juga seharusnya menjadi bagian dari pemahaman umat Katolik pada umumnya dan umat di lingkungan Napunseda pada khususnya. Pada kenyataannya, fenomena yang terjadi di lingkungan Napunseda adalah umat belum memahami dengan baik buah rahmat penyembuhan dari Sakramen Pengurapan Orang Sakit serta makna eklesiologis yang terkandung dalam sakramen tersebut. Dengan demikian penulis dapat mengajukan pertanyaan, “Bagaimana pengaruh pemahaman umat tentang Sakramen Pengurapan Orang Sakit terhadap Penerimaan Pelayanannya di Lingkungan Napunseda?” Dari pertanyaan ini, dapat diketahui bahwa tulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman umat tentang Sakramen Pengurapan Orang Sakit terhadap penerimaan pelayanannya di lingkungan Napunseda. Untuk maksud itu, dalam proses penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan analisis dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa sesungguhnya umat sudah memahami Sakramen Pengurapan Orang Sakit. Namun di sisi lain umat belum sepenuhnya memahami tentang makna eklesiologis dan rahmat penyembuhan yang ada dalam Sakramen Pengurapan Orang Sakit. Hal senada - juga dialami ketika ditempatkan dalam konteks aspek-aspek pemahaman Bloom yakni: menjelaskan, mengklasifikasikan, dan menyimpulkan. Di mana ketiga aspek tersebut, umat tidak memahaminya bagaimana Sakramen Pengurapan Orang Sakit itu dijelaskan, diklasifikasikan, dan disimpulkan. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran kepada seksi Liturgi Paroki, agar dengan sepengetahuan Pastor Paroki dapat menjalin kerja sama dengan Komisi Liturgi Keuskupan Maumere untuk memberikan sosialisasi mengenai Sakramen Pengurapan Orang Sakit kepada para Fungsionaris Pastoral Lebih lanjut, kepada lembaga STIPAR Ende, agar dapat membuat program bagi mahasiswa untuk mengadakan kunjungan ke paroki-paroki sekaligus memberikan katekese tentang sakramen pada umumnya dan khususnya Sakramen Pengurapan Orang Sakit.

ABSTRACT

Levianto, Verdinandes. 2023. “*The Influence of People's Understanding of the Sacrament of Anointing of the Sick toward Their Acceptance of Services in Lingkungan Napunseda Paroki Reinha Rosario Kewapante*”. Thesis. Catholic Religious Education Study Program. Atma Reksha Pastoral College of Ende.

Advisor : Fransiskus Yance Sengga, S. Fil., Lic.Th.

Keywords : The Meaning of the Sacrament of Anointing the Sick

The Sacrament of Anointing of the Sick is one of the healing sacraments established by the Church. Through this sacrament, a priest anoints the sick with a special oil that has been blessed and can be given to all people who are in danger of death due to illness and old age. The Sacrament of Anointing of the Sick gives special grace to Catholics who are seriously ill or who experience difficulties due to old age. The special grace that is meant is not the grace of physical healing but spiritual healing. The grace that is experienced can make the sick person strong and able to endure the pain and illness he suffers with steadfastness. This should be part of the understanding of Catholics in general and those in Lingkungan Napunseda in particular. In fact, the phenomenon that occurs in Lingkungan Napunseda is that the people do not properly understand the healing grace of the Anointing of the Sick and the ecclesiological meaning contained in this sacrament. Thus the question is, "How does the people's understanding of the Anointing of the Sick affect their acceptance of service in Lingkungan Napunseda?" From this question, this study aims to determine the influence of the people's understanding of the Anointing of the Sick on their services in the Lingkungan Napunseda. The study uses qualitative method. Based on the results, the writer finds that the people actually understood the Sacrament of the Anointing of the Sick. However, on the other hand, the people do not fully understand the ecclesiological meaning and grace of healing contained in the Sacrament of Anointing of the Sick. The same thing is also experienced when placed in the context of aspects of Bloom's understanding, namely: explaining, classifying, and concluded. From these three aspects, people do not understand how the Sacrament of Anointing of the Sick is explained, classified, and concluded. Therefore, the writer submits several suggestions to the Parish Liturgy section, so that with the knowledge of the Parish Priest, they can collaborate with the Maumere Diocese Liturgy Commission to provide socialization regarding the Sacrament of Anointing of the Sick to Pastoral Functionaries. Furthermore, to the STIPAR Ende, they can make program for students to make visits to parishes as well as give catechisms about the sacraments in general and especially the Sacrament of the Anointing of the Sick.

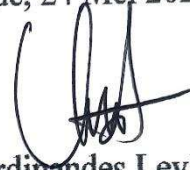
KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ada banyak tantangan yang dihadapi, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. RD. Frederikus Dhedhu, selaku ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende
2. Para dosen Stipar Ende dan para pegawai yang telah membekali dan membantu penulis dengan berbagai pengetahuan.
3. RD. Fransiskus Yance Sengga, yang dengan tulus hati mengorbankan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis dan merampungkan karya tulis ini.
4. Pater Goris Nule, selaku Pastor Paroki Reinha Rosario Kewapante yang sudah bersedia menerima peneliti untuk mewawancarai dan mendokumentasi dalam penelitian.
5. Umat lingkungan St. Rafael Napunseda yang sudah menyediakan waktunya untuk membantu peneliti dalam proses wawancara.
6. Kepada semua pihak yang dengan caranya sendiri telah membantu penulis dalam setiap derap langkah kehidupan selama menjalankan studi di STIPAR.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu peneliti sangat mengharapkan usul saran dan kritikan dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Ende, 24 Mei 2023



Verdinandes Levianto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup.....	6
1.6 Manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	

2.1 Arti Sakramen	8
2.2 Sakramen Pengurapan Orang Sakit.....	9
2.2.1 Pengertian Sakramen Pengurapan Orang Sakit.....	9
2.2.2 Landasan Biblis Sakramen Pengurapan Orang Sakit.....	11
2.2.2.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	11
2.2.2.2 Kitab Suci Perjanjian Baru.....	12
2.2.3 Landasan Teologis Sakramen Pengurapan Orang Sakit	13
2.2.4 Penerima Sakramen Pengurapan Orang Sakit	17
2.2.5 Pemberi/pelayan Sakramen Pengurapan Orang Saki	17
2.3 Pemahaman Umat	18
2.3.1 Pengertian Pemahaman Umat	18
2.3.2 Aspek-aspek Pemahaman Umat.....	18
2.3.3 Pemahaman Umat Tentang Sakramen Pengurapan Orang Sakit	20
2.4 Kerangka Teori.....	22
2.5 Kerangka Berpikir	23
2.6 Proposisi.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Unit Analisis	25
3.3 Sumber Data.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4.1 Observasi.....	26

3.4.2 Wawancara.....	26
3.4.3 Dokumentasi	27
3.5 Skema Data	27
3.6 Latar dan Waktu Penelitian.....	28
3.7 Uji Keabsahan Data.....	28
3.8 Teknik Analisis dan Interpretasi Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum Lokasi Penelitian	30
4.1.1 Keadaan Geografis	30
4.1.2 Keadaan Demografi	31
4.1.3 Keadaan Sosial Budaya.....	31
4.1.4 Keadaan Sosial Ekonomi	32
4.1.5 Keadaan Sosial Pendidikan	32
4.1.6 Keadaan Sosial Religius.....	32
4.2 Hasil Penelitian	33
4.2.1 Sakramen Pengurapan Orang Sakit.....	33
4.2.1.1 Pengertian Sakramen Pengurapan Orang Sakit.....	33
4.2.1.2 Penerima Sakramen Pengurapan Orang Sakit.....	34
4.2.1.3 Pemberi/pelayan Sakramen Pengurapan Orang Sakit.....	35
4.2.2 Pengaruh Pemahaman Umat tentang Sakramen Pengurapan Orang Sakit	
Menurut Aspek-aspek Pemahaman	36
4.2.2.1 Aspek menjelaskan.....	36
4.2.2.2 Aspek Mengklasifikasikan.....	38

4.2.2.3 Aspek Menyimpulkan	38
4.3 Pembahasan.....	39
4.3.1 Sakramen Pengurapan Orang Sakit.....	39
4.3.1.1 Pengertian Sakramen Pengurapan Orang Sakit.....	39
4.3.1.2 Penerima Sakramen Pengurapan Orang Sakit.....	40
4.3.1.3 Pemberi/pelayan Sakramen Pengurapan Orang Sakit.....	41
4.3.2 Pengaruh Pemahaman Sakramen Pengurapan Orang Sakit Menurut	
Aspek-aspek Pemahaman	42
4.3.2.1 Aspek Menjelaskan	42
4.3.2.2 Aspek Mengklasifikasikan	44
4.3.2.3 Aspek Menyimpulkan	46
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54